

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, W. H., N. Sunarlim, dan I. Roostika. 2005. Pengaruh Tiga Jenis Pupuk Nitrogen terhadap Tanaman Sayuran. *Biodiversitas* 7 (1) : 77-80.
- Adisarwanto. 2000. Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering. *Penebar Swadaya*. Jakarta
- Agbeniyi, S.O., M.O. Ogunlade, and K.A. Oluyole. 2010. Fertilizer use and cocoa production in Cross River State, Nigeria. *ARPN Journal of Agricultural and Biological Science* Vol 5, No. 3, pp.10-13, May, 2010. Cocoa Research Institute of Nigeria.
- Ahmad. F. 2011. Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen Dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L*) Pada tanah regosol dan Latosol. *Jurnal FMIPA*. 10 (3):10-19
- Barus J. 2013. Pemanfaatan lahan di bawah tegakan kelapa di Lampung. *J. Lahan Suboptimal* 2 (1): 68-74.
- Bere, D., Y, Maryani., dan Darnawi. 2020. Pengaruh Macam Dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Ilmiah Agroust* 4(2):150-162.
- Brooker RW, Bennett AE, Cong WF, Daniell TJ, George TS, Hallett PD, Hawes C, Iannetta PPM, Jones HG, Karley AJ et al. 2015. Improving intercropping: A synthesis of research in agronomy, plant physiology and ecology. *New Phytol.* 206(1):107-117.doi:10.1111/nph.13132
- Chen J, Fangbo C, Hairong X, Min H, Yingbin Z, Xiong Y. 2017. Effects of single basal application of coated compound fertilizer on yield and nitrogen use efficiency in double cropped rice. *The Crop Journal*. 5(3): 265-270.
- Farhat, N., Elkhouni, A., Zorrig, W., Smaoui, A., Abdelly, C., Rabhi, M. 2016. Effects of magnesium deficiency on photosynthesis and carbohydrate partitioning. *Acta Physiol Plantar* 38(6):145.
- Ferry, Y., D. Pranowo., Rusli. 2013. Pengaruh Tanaman Sela Terhadap Pertumbuhan Tanaman Karet Muda Pada Sistem Penebangan Bertahap. *Buletin Ristri* 4 (3): 225-230 November, 2013
- Golakiya, B.A., Parmar, K.B., Sakarvadia, H.L. and Shobhana, H.K. 2006. Balanced Nutrient Management of Groundnut, Castor and Sesamum in India. *Balanced Fertilization for Sustaining Crop Productivity*, 25(35.8), 305
- Gransee, A., & Führs, H. 2013. Magnesium mobility in soils as a challenge for soil and plant analysis, magnesium fertilization and root uptake under adverse growth conditions. *Plant Soil* 368(1-2):5-21.
- Gulo, Y, S, K., R, G, Marpaung., A, I, Manurung. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara dan Banyaknya Biji Per Lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah Varietas Tasia I (*Arachis hypogaea L.*). *Jurnal Darma Agung* 28(3): 525-548.
- Hairiah, K., Widianto., Sri, RU., Betha, L. 2002. Model Simulasi untuk Sistem Agroforestri. Bogor: International Centre for Research Agroforestry.

- Haloho, J., Murniati., dan S, Yoseva. 2017. Pengaruh Pemberian Kompos TKKS dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Jom Faperta* 4(1):1-13.
- Harahap IY, Hidayat TC, Pangaribuan Y. 2008. Pertumbuhan dan produktivitas kacang kedelai (*Glycine max (L) Merill.*) pada sistem tumpang sari dengan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan. *J. Penelitian Kelapa Sawit.* 16(2):67-75.
- Hardjowigeno S. 2010. Ilmu Tanah. Jakarta: Akademika pressindo.
- Harris, K, D., Vanajah, T., Puvanitha, S. 2018. Effect of foliar application of Boron and Magnesium on growth and yield of green chilli (*Capsicum annum L.*). *Agrieast.* 12(1): 26-33.
- Hatta, M., Jafri., Permana, D. 2014. Pemanfaatan Tandan Kosong Sawit untuk Pupuk Organik pada Intercropping Kelapa Sawit dan Jagung. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* vol 17 (1): 27-35
- Hendri, M., M, Napitupulu., &A, P, Sujalu. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Agrivor Vol* 14 (2):213-220.
- Hilman, Y., dan Noordiyati, I. 1988. Pengujian pemupukan P dan K berimbang pada tanaman bawang putih di tanah sawah. *Bul. Penel. Hort.* vol. 16, no. 1, pp. 48-54.
- Iskandar, D. 2006. Pengaruh dosis pupuk N, P, dan K terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis di lahan kering. *Jurnal Saint dan Teknologi. IPTEK net.* Hal, 1-2.
- Kaya E. 2013. Pengaruh kompos jerami dan pupuk NPK terhadap N-tersedia tanah, serepan-N, pertumbuhan, dan hasil padi sawah (*Oryza sativa L.*). *Jurnal Agrologia.* 2(1): 43-50.
- Kobayashi, H., Masaoka, Y., Sato, S. 2005. Effects of excess magnesium on the growth and mineral content of rice and *Echinochloa*. *Plant Product Sci.* 8(1): 38-43
- Koryati, T. 2004. Pengaruh Penggunaan Mulsa dan Pemupukan Urea terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Agronomi* 2 (1) : 15-19
- Kriswantoro, H., E, Safriyani., S, Bahri. 2016. Pemberian Pupuk Organik dan Pupuk NPK pada Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt*). *Jurnal Klorofil*, 11(1): 1-6.
- Kurniawan, R. M. 2013. Respon Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) terhadap Sistem Tanam Alur dan Pemberian Jenis Pupuk. *Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Lakitan, B. 2012. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Press. Jakarta
- Lakudzala, D.D. 2013. Potassium response in some Malawi soils. *International Letters of Chemistry. Physics and Astronomy.* 8(2) : 175-181
- Latati M, Bargaz A, Belarbi B, Lazali M, Benlahrech S, Tellah S,Kaci G, Drevon JJ, Ounane SM. 2016. The intercropping common bean with maize improves the rhizobial efficiency, resource use and grain yield under low phosphorus availability. *Eur J Agron.* 72:80–90.

- Liferdi, L. 2010. Efek Pemberian Fosfor terhadap Pertumbuhan dan Status Hara pada Bibit Manggis. Hort., 20(1): 18-26
- Lihtourgidis AS, Dargas CA, Damalas CA, Vlachostergios DN. 2011. Annual intercrops: An alternative pathway for sustainable agriculture. Review article. Australian Journal of Crop Science. 5(4) : 396-410.
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lulie B. 2017. Intercropping practices as an alternative pathway for sustainable agriculture: A review. Journal of Agricultural Science and Research. 5(6): 440-452. DOI: 10.14662/ARJASR2017.057.
- Marschner, H. 2012. Mineral nutrition of higher plants, third ed. London (UK): Academic Press
- Marsiwi, T., S. Purwanti, D. Prajitno. 2015. Pengaruh jarak tanam dan takaran pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil benih kacang hijau. Vegetalika 4(2):124-132.
- Marzuki, R. 2007. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya, Jakarta. 81 hal
- Nappu, M, B., Sahardi., H. Muhammad., M. A. Bilang. 2010. Kajian Tanaman Sela di Lokasi Peremajaan Tanaman Perkebunan. Agrosaint UKI Toraja April – Juni 2010. Vol. I No. 3. Hal 19 – 29.
- Nasri R, Kashani A, Barary M, Paknejad F. 2014. Nitrogen uptake and utilization efficiency and the productivity of wheat in double cropping system under different rates of nitrogen. International Journal of Biosciences. 4:184-193. DOI: 10.12692/ijb/4.4.184-193.
- Neuhaus, C., Geilfus, C. M., & Mühling, K, H. 2014. Increasing root and leaf growth and yield in Mg- deficient faba beans (*Vicia faba*) by MgSO₄ foliar fertilization. J Plant Nutr Soil Sci 177(5):741-747
- Nursyamsi, D., Idris, K., Sabiham, S., Rachim, DA., & Sofyan, A. 2008, 'Pengaruh asam oksalat, Na⁺, NH4⁺, dan Fe⁺ terhadap ketersediaan K tanah, serapan N, P, dan K tanaman sertaproduksi jagung pada tanah-tanah yang didominasi smektit'. Jurnal Tanah dan Iklim Indonesia, Soil and Climate Journal No. 28, hlm. 69-81.
- Nurtika, N., dan Sumarni, N. 1992. Pengaruh sumber, dosis dan waktu aplikasi pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil toma. Bul Penel. Hort., vol. 22, no. 1, pp. 96-101.
- Oktavianti, A., M, Izzati., dan S, Parman. 2017. Pengaruh pupuk kandang dan NPK mutiara terhadap pertumbuhan dan produksi kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) pada Tanah Berpasir. Buletin Anatomi dan Fisiologi. 2(2) : 236-241
- Olusegun, O. S., 2014. Influence of NPK 15-15-15 fertilizer and pig manure on nutrient dynamics and production of cowpea, *Vigna unguiculata* L. Walp. Ame. J. Agri. For. 2(6): 267-273.
- Omolaja, S.S., Aikpokpodion, P., Adedeji, S. and Vwioko, D.E. 2009. Rainfall and Temperature Effects on Flowering and Pollen Productions in Cocoa. African Crops Science Journal Vol. 17 (No.1) 2009, pp. 41-48. Printed Uganda.

- Paliwal, R.L. 2000. Tropical maize morphology. In: tropical maize: improvement and production. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome. p. 13–20.
- Pambudi, S. 2013. Budidaya dan Khasiat Kedelai Edamame Cemilan Sehat dan Lezat Multi Manfaat. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Pamungkas, M. A. dan Supijatno. 2017. Pengaruh Pemupukan Nitrogen Terhadap Tinggi dan Percabangan Tanaman Teh (*Camelia sinensis* (L.) O. Kuntze) Untuk Pembentukan Bidang Petik. Bul. Agronomi, 5(2):234-241.
- Pitojo, S. 2005. Benih Kacang Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Prasetyo., Sukardjo, El., dan Pujiwati, H. 2009. Produktivitas lahan dan NKL pada Tumpangsari Jarak Pagar dengan Tanaman Pangan. J. Akta Agrosia Vol 12 (1): 51-55.
- Pujiyanto., dan Abdoellah, S. 2009. dalam Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir oleh Wahyudi, T., T.R. Panggabean, dan Pujiyanto, 2009. Penebar Swadaya. Jakarta hal.133-137.
- Purwono dan H. Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul. Depok: Penebar Swadaya. 114 hal
- Purwono dan Hartono, R. 2008. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rinaldi, J.,A.Fariyanti, dan S.Jahroh. 2013. Efisiensi produksi kakao fermentasi pada perkebunan rakyat di Bali dengan pendekatan stochastic frontier. Jurnal Tanaman Industri dan Penyegaran4(1):79-88.
- Rizki, D, P. 2020. Optimalisasi Lahan Pertanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan dengan Tanaman Sela Semusim. Tesis (Tidak dipublikasikan). Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rochmah, H, F., Suwarto., A, A, Muliasari. 2020. Optimasi Lahan Replanting Kelapa Sawit dengan Sistem Tumpangsari Jagung (*Zea mays* L) dan Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea*). Jurnal Simetrik Vol.10, No.1. Hal 256 – 262.
- Romheld, V. 2006. Balanced fertilization for crop sustainability: The Neglect of Potassium. Balanced fertilization for sustaining crop productivity. International Potash Institute, Horgen, 205-217.
- Rukmana. R. 1997a. Kacang Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 1997b. Usaha Tani Jagung. Yogyakarta : Kanisius. 84 hlm.
- _____. 2010. Jagung Budidaya, pascapanen, Penganekaragaman Panagan. CV Aneka Ilmu. Semarang.
- Safuan LO, Warsono IU, Ayu G, Prihastuti L, Wahyuni S, Hestin, Hernewa E, Rudi, Desyanti, Elis, Suwena M. 2008. Pertanian Terpadu Suatu Strategi untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan. Bandung (ID): Walhi Jawa Barat.
- Saragih, W, H., R, Evizal., H, Pujisiswanto., Sugiatno. 2020. Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk NPK (16:16:16) dan Klon Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). J. Agrotek Tropika. Vol. 8, No. 1: 77 - 85, Januari 2020.

- Saragih, W, H., R. Evizal., H. Pujiswanto., Sugiatno. 2020. Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk NPK (16:16:16) dan Klon Terhadap Pertumbuhan Dan Hasiltanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*). J. Agrotek Tropika. Vol. 8, No. 1: 77 - 85, Januari 2020.
- Sari, D.M., A. Fariyanti, dan N. Tinaprilla. 2017. Analisis efisiensi teknis perkebunan kakao rakyat di Provinsi Lampung. Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar 4(1) :31 - 40.
- Sarie, S. 1993. Kesuburan dan pemupukan tanah pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Sarjoni. 2013. Pengaruh bahan organik dan waktu tanam pada hasil tumpang sari jagung dan kacang tanah. Widyariset. 16(3):457-466.
- Simorangkir, J. A. 2022. Respon Pemberian Pupuk Npk Mutiara (16:16:16) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata Sturt*). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian (JIMTANI). 2(1) :1-16.
- Subekti, N.A., Syafruddin., R, Efendi., S, Sunarti. 2012. Morfologi dan fase pertumbuhan jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros. Hal 185-204.
- Sumarno, J., R. H. Anasiru., E. Retnawati. 2018. Analisis Dampak Penggunaan Pupuk NPK Lodrin Terhadap Produksi dan Efisiensi Usahatani Kakao. Informatika Pertanian, Vol. 27 No.2, Desember 2018 : 73 – 86.
- Sumarno. 1986. Teknik Budidaya Kacang Tanah. Sinar Baru. Bandung. 79 hal.
- Sumiati, E. 1983. Pengaruh zat pengatur tumbuh dan pupuk daun, biokimia terhadap hasil tanaman tomat (*Lysopersicum esculentum Mill L.*), Bul. Penel. Hort., vol. 10, no. 3, hlm. 21-27.
- Sumiati, E. 1989. Pengaruh mulsa jerami, naungan dan zat pengatur tumbuh terhadap hasil buah tomat kultivar berlian. Bul. Penel. Hort., vol. 18, no. 2, hlm. 18-31.
- Suprapto dan Marzuki. 2005. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung (*Zay Mays Saccharata Sturt*). Jurnal Agroteknologi Vol.6. No.3.2005 :26-30
- Suprapto. 2006. Bertanam Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). Penebar. Swadaya.
- Suriatna, S. 1992. Pupuk dan Pemupukan. Mediyatama Sarana. Pustaka. Jakarta
- Suryana, N, K. 2008. Pengaruh naungan dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman paprika (*Capsicum annum var.Grossum*) Jurnal Agrisains, (9),(2):89-95
- Tahir, M. dan Hamadi. 1985. Tumpang hilir. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Vandermeer, J, H. 1989. The ecology of intercropping. Cambridge Univ. Press. Cambridge, UK.
- Wahyudi, 2011. Meningkatkan hasil panen sayuran dengan teknologi EMP. Agromedia Pustaka: Jakarta. 184 hal.
- Wessel, M. 1987. Shade and Nutrition, in Cocoa (edited by G.A.R. Wood and R.A. Lass), Fourth Edition, Longman Scientific & Technical John Wiley & Sons Inc, New York.

Verbruggen, N., & Hermans, C. 2013. Physiological and molecular responses to magnesium nutritional imbalance in plants. *PlantSoil* 368(1):87-99

Yulianto, S., Y, Y, Bolly & J. Jeksen. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*) Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Inovasi Penelitian.* 1(10): 2165-2170.

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman Kakao (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	65,89	59,63	68,83	194,35	64,78
p ₀ k ₁	71,52	66,26	64,00	201,78	67,26
p ₀ k ₂	64,89	59,56	65,33	189,78	63,26
p ₁ k ₀	69,19	72,33	65,94	207,47	69,16
p ₁ k ₁	71,22	63,28	67,06	201,56	67,19
p ₁ k ₂	59,22	61,57	56,50	177,29	59,10
p ₂ k ₀	65,09	82,83	82,39	230,31	76,77
p ₂ k ₁	62,06	72,06	57,67	191,78	63,93
p ₂ k ₂	66,61	76,78	55,72	199,11	66,37
p ₃ k ₀	70,78	70,83	78,00	219,61	73,20
p ₃ k ₁	71,06	80,78	74,22	226,06	75,35
p ₃ k ₂	81,22	80,39	79,39	241,00	80,33
Total	818,75	846,29	815,06	2480,09	68,89

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman kakao

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	48,543345	24,27167	0,73	tn	3,44
Perlakuan	11	1303,47526	118,49775	3,56	**	2,26
Pupuk NPK (P)	3	749,16734	249,72245	7,51	**	3,05
Tumpangsari (K)	2	86,56185	43,28093	1,30	tn	3,44
Interaksi (PK)	6	467,74606	77,95768	2,34	tn	2,55
Galat	22	731,69445	33,25884			3,76
Total	35	2083,71305				
KK	=	8,37%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Jumlah daun tanaman kakao (helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	13,33	29,06	22,83	65,22	21,74
p ₀ k ₁	24,61	21,67	23,33	69,61	23,20
p ₀ k ₂	11,39	18,06	16,50	45,94	15,31
p ₁ k ₀	26,00	27,00	28,83	81,83	27,28
p ₁ k ₁	22,67	19,83	13,17	55,67	18,56
p ₁ k ₂	18,33	20,67	28,00	67,00	22,33
p ₂ k ₀	16,06	35,67	31,00	82,72	27,57
p ₂ k ₁	20,61	25,44	20,83	66,89	22,30
p ₂ k ₂	15,83	23,72	23,06	62,61	20,87
p ₃ k ₀	23,00	24,44	31,11	78,56	26,19
p ₃ k ₁	28,00	28,28	32,89	89,17	29,72
p ₃ k ₂	35,00	32,33	26,61	93,94	31,31
Total	254,83	306,17	298,17	859,17	23,87

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun tanaman kakao

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	127,135802	63,56790	2,90 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	721,84388	65,62217	3,00*	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	385,19230	128,39743	5,86**	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	66,02932	33,01466	1,51 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	270,62226	45,10371	2,06 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	481,86831	21,90311			
Total	35	1330,84799				
KK	=	19,61%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Diameter batang tanaman kakao (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	0,367	0,367	0,367	1,100	0,367
p ₀ k ₁	0,400	0,372	0,333	1,106	0,369
p ₀ k ₂	0,333	0,333	0,333	1,000	0,333
p ₁ k ₀	0,436	0,433	0,400	1,269	0,423
p ₁ k ₁	0,420	0,367	0,413	1,200	0,400
p ₁ k ₂	0,214	0,400	0,383	0,997	0,332
p ₂ k ₀	0,414	0,539	0,447	1,400	0,467
p ₂ k ₁	0,317	0,281	0,383	0,981	0,327
p ₂ k ₂	0,414	0,450	0,381	1,244	0,415
p ₃ k ₀	0,444	0,419	0,481	1,344	0,448
p ₃ k ₁	0,444	0,511	0,433	1,389	0,463
p ₃ k ₂	0,506	0,487	0,408	1,401	0,467
Total	4,709	4,959	4,763	14,432	0,401

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam diameter batang tanaman kakao

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,00289	0,00145	0,64 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,09730	0,00885	3,89 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	0,05104	0,01701	7,48 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,01154	0,00577	2,54 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,03471	0,00579	2,54 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,05005	0,00227			
Total	35	0,15024				
KK	=	11,90%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Jumlah daun tanaman kacang tanah (helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	32,38	37,25	33,63	103,25	34,42
p ₀ k ₁	33,46	32,35	34,44	100,24	33,41
p ₀ k ₂	34,15	35,29	34,43	103,87	34,62
p ₁ k ₀	38,05	41,55	39,33	118,93	39,64
p ₁ k ₁	40,36	40,24	38,85	119,45	39,82
p ₁ k ₂	38,05	41,55	40,33	119,93	39,98
p ₂ k ₀	36,11	43,86	39,51	119,48	39,83
p ₂ k ₁	39,54	40,43	40,05	120,02	40,01
p ₂ k ₂	40,11	39,49	40,25	119,85	39,95
p ₃ k ₀	36,07	43,77	39,45	119,29	39,76
p ₃ k ₁	39,26	40,22	40,34	119,82	39,94
p ₃ k ₂	40,27	39,77	39,66	119,70	39,90
Total	447,80	475,77	460,26	1383,83	38,44

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam jumlah daun tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	32,726414	16,36321	6,14	**	3,44 5,72
Perlakuan	11	223,56696	20,32427	7,63	**	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	220,79207	73,59736	27,64	**	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	0,61905	0,30952	0,12	tn	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	2,15584	0,35931	0,13	tn	2,55 3,76
Galat	22	58,59022	2,66319			
Total	35	314,88360				
KK	=	4,25%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Jumlah cabang tanaman kacang tanah (helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	3,37	2,94	2,88	9,19	3,06
p ₀ k ₁	3,11	3,03	3,06	9,20	3,07
p ₀ k ₂	3,10	3,08	3,05	9,23	3,08
p ₁ k ₀	3,55	3,32	3,34	10,21	3,40
p ₁ k ₁	3,43	3,48	3,36	10,27	3,42
p ₁ k ₂	3,34	3,48	3,51	10,33	3,44
p ₂ k ₀	3,35	3,43	3,46	10,24	3,41
p ₂ k ₁	3,43	3,37	3,53	10,33	3,44
p ₂ k ₂	3,52	3,28	3,47	10,27	3,42
p ₃ k ₀	3,55	3,32	3,35	10,22	3,41
p ₃ k ₁	3,38	3,40	3,44	10,22	3,41
p ₃ k ₂	3,42	3,37	3,48	10,27	3,42
Total	40,55	39,50	39,93	119,98	3,33

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam jumlah cabang tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,04644	0,02322	2,06 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,84132	0,07648	6,79 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	0,83668	0,27889	24,74 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,00249	0,00124	0,11 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,00216	0,00036	0,03 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,24796	0,01127			
Total	35	1,13572				
KK	=	3,19%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Jumlah bunga tanaman kacang tanah (buah)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	2,45	3,33	2,90	8,68	2,89
p ₀ k ₁	2,77	3,03	3,00	8,80	2,93
p ₀ k ₂	2,83	2,93	3,04	8,80	2,93
p ₁ k ₀	2,80	3,45	2,75	9,00	3,00
p ₁ k ₁	2,95	3,25	2,89	9,09	3,03
p ₁ k ₂	2,97	3,14	2,94	9,05	3,02
p ₂ k ₀	3,15	3,13	3,19	9,47	3,16
p ₂ k ₁	3,08	3,22	3,15	9,45	3,15
p ₂ k ₂	3,05	3,33	3,13	9,50	3,17
p ₃ k ₀	4,03	3,75	3,48	11,25	3,75
p ₃ k ₁	3,93	3,75	3,68	11,35	3,78
p ₃ k ₂	4,25	3,44	3,58	11,27	3,76
Total	38,25	39,73	37,71	115,69	3,21

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam jumlah bunga tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,18132	0,09066	1,56	^{tn}	3,44 5,72
Perlakuan	11	3,88754	0,35341	6,08	^{**}	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	3,88061	1,29354	22,25	^{**}	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	0,00392	0,00196	0,03	^{tn}	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	0,00302	0,00050	0,01	^{tn}	2,55 3,76
Galat	22	1,27908	0,05814			
Total	35	5,34794				
KK	=					

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Bobot Basah Brangkasan daun dan batang tanaman kacang tanah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	199,60	207,80	217,20	624,60	208,20
p ₀ k ₁	206,60	210,80	209,72	627,12	209,04
p ₀ k ₂	205,96	208,68	212,32	626,96	208,99
p ₁ k ₀	235,80	236,30	238,60	710,70	236,90
p ₁ k ₁	237,00	237,00	231,60	705,60	235,20
p ₁ k ₂	236,70	239,44	230,88	707,02	235,67
p ₂ k ₀	296,60	301,42	299,22	897,24	299,08
p ₂ k ₁	287,60	307,20	302,20	897,00	299,00
p ₂ k ₂	298,60	302,20	300,72	901,52	300,51
p ₃ k ₀	312,20	332,20	311,20	955,60	318,53
p ₃ k ₁	317,32	322,29	316,82	956,43	318,81
p ₃ k ₂	318,25	330,12	313,28	961,65	320,55
Total	3152,23	3235,45	3183,76	9571,44	265,87

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam bobot basah brangkasan daun dan batang tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	294,21015	147,10507	5,16	*	3,44 5,72
Perlakuan	11	73347,33633	6667,93967	233,88	**	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	73329,90738	24443,30246	857,35	**	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	5,72612	2,86306	0,10	tn	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	11,70284	1,95047	0,07	tn	2,55 3,76
Galat	22	627,22612	28,51028			
Total	35	74268,77260				
KK	=	2,01%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Bobot basah brangkasak akar tanaman kacang tanah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	10,00	8,00	9,00	27,00	9,00
p ₀ k ₁	9,50	8,50	9,40	27,40	9,13
p ₀ k ₂	9,80	8,50	9,40	27,70	9,23
p ₁ k ₀	11,00	14,00	13,20	38,20	12,73
p ₁ k ₁	12,20	13,00	13,20	38,40	12,80
p ₁ k ₂	13,00	13,80	13,00	39,80	13,27
p ₂ k ₀	13,20	15,00	14,80	43,00	14,33
p ₂ k ₁	14,72	14,50	14,20	43,42	14,47
p ₂ k ₂	14,12	15,30	14,50	43,92	14,64
p ₃ k ₀	17,80	16,20	20,00	54,00	18,00
p ₃ k ₁	17,68	17,82	19,30	54,80	18,27
p ₃ k ₂	17,78	18,62	18,90	55,30	18,43
Total	160,80	163,24	168,90	492,94	13,69

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam bobot basah brangkasak akar tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,87776	1,43888	1,68 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	385,37639	35,03422	40,98 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	384,35941	128,11980	149,86 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,86202	0,43101	0,50 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,15496	0,02583	0,03 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	18,80838	0,85493			
Total	35	407,06252				
KK	=	6,75%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Bobot kering brangkas daun dan batang tanaman kacang tanah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	36,80	34,00	35,20	106,00	35,33
p ₀ k ₁	35,58	35,30	35,42	106,30	35,43
p ₀ k ₂	36,35	35,52	35,12	106,99	35,66
p ₁ k ₀	36,40	35,00	35,00	106,40	35,47
p ₁ k ₁	35,54	35,85	35,32	106,71	35,57
p ₁ k ₂	36,12	35,10	36,22	107,44	35,81
p ₂ k ₀	38,40	37,00	37,00	112,40	37,47
p ₂ k ₁	37,20	38,20	37,36	112,76	37,59
p ₂ k ₂	37,60	37,86	38,36	113,82	37,94
p ₃ k ₀	39,40	39,20	38,40	117,00	39,00
p ₃ k ₁	39,30	39,12	39,50	117,92	39,31
p ₃ k ₂	39,75	39,62	39,34	118,71	39,57
Total	448,44	441,77	442,24	1332,45	37,01

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam bobot kering brangkas daun dan batang tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,309717	1,15486	3,35 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	90,57714	8,23429	23,89 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	89,36370	29,78790	86,43 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	1,13585	0,56792	1,65 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,07759	0,01293	0,04 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	7,58262	0,34466			
Total	35	100,46947				
KK	=	1,59%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Bobot kering brangkasan akar tanaman kacang tanah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	3,90	3,40	3,70	11,00	3,67
p ₀ k ₁	3,80	3,65	3,70	11,15	3,72
p ₀ k ₂	3,95	3,85	3,65	11,45	3,82
p ₁ k ₀	5,40	5,70	5,30	16,40	5,47
p ₁ k ₁	5,55	5,65	5,40	16,60	5,53
p ₁ k ₂	5,34	5,74	5,85	16,93	5,64
p ₂ k ₀	5,50	5,40	5,60	16,50	5,50
p ₂ k ₁	5,75	5,64	5,40	16,79	5,60
p ₂ k ₂	5,90	5,30	5,78	16,98	5,66
p ₃ k ₀	6,40	6,20	5,60	18,20	6,07
p ₃ k ₁	6,15	6,42	6,20	18,77	6,26
p ₃ k ₂	6,34	6,42	6,60	19,36	6,45
Total	63,98	63,37	62,78	190,13	5,28

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam bobot kering brangkasan akar tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,06001	0,03000	0,60 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	31,98516	2,90774	58,34 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	31,63916	10,54639	211,61 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,28657	0,14329	2,87 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,05943	0,00990	0,20 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1,09646	0,04984			
Total	35	33,14163				
KK	=	4,23%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Bobot basah polong tanaman kacang tanah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	32,60	40,20	41,20	114,00	38,00
p ₀ k ₁	37,56	38,40	38,32	114,28	38,09
p ₀ k ₂	36,12	40,30	40,00	116,42	38,81
p ₁ k ₀	55,60	57,20	52,40	165,20	55,07
p ₁ k ₁	55,56	55,40	56,20	167,16	55,72
p ₁ k ₂	55,86	57,75	54,24	167,85	55,95
p ₂ k ₀	55,80	55,00	56,60	167,40	55,80
p ₂ k ₁	56,60	55,40	55,50	167,50	55,83
p ₂ k ₂	55,50	56,70	55,75	167,95	55,98
p ₃ k ₀	71,60	76,20	72,00	219,80	73,27
p ₃ k ₁	73,30	74,85	72,30	220,45	73,48
p ₃ k ₂	73,50	76,15	72,17	221,82	73,94
Total	659,60	683,55	666,68	2009,83	55,83

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam bobot basah polong tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	25,23127	12,61564	3,64	*	3,44 5,72
Perlakuan	11	5599,72596	509,06600	146,87	**	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	5596,53159	1865,51053	538,21	**	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	2,47034	1,23517	0,36	tn	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	0,72404	0,12067	0,03	tn	2,55 3,76
Galat	22	76,25539	3,46615			
Total	35	5701,21263				
KK	=	3,33%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Jumlah total polong tanaman kacang tanah (polong)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	25,40	25,60	24,40	75,40	25,13
p ₀ k ₁	25,50	25,80	24,60	75,90	25,30
p ₀ k ₂	25,30	25,70	25,80	76,80	25,60
p ₁ k ₀	24,60	26,80	24,80	76,20	25,40
p ₁ k ₁	25,80	25,70	24,90	76,40	25,47
p ₁ k ₂	25,40	26,60	25,20	77,20	25,73
p ₂ k ₀	25,20	26,80	24,60	76,60	25,53
p ₂ k ₁	25,70	25,60	25,70	77,00	25,67
p ₂ k ₂	25,40	26,40	25,80	77,60	25,87
p ₃ k ₀	32,00	32,80	27,60	92,40	30,80
p ₃ k ₁	32,30	30,70	29,80	92,80	30,93
p ₃ k ₂	32,40	32,50	29,20	94,10	31,37
Total	325,00	331,00	312,40	968,40	26,90

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam jumlah total polong tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	15,020000	7,51000	8,12	**	3,44 5,72
Perlakuan	11	206,76667	18,79697	20,32	**	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	205,54889	68,51630	74,06	**	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	1,14500	0,57250	0,62	tn	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	0,07278	0,01213	0,01	tn	2,55 3,76
Galat	22	20,35333	0,92515			
Total	35	242,14000				
KK	=	3,58%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Jumlah polong tanaman kacang tanah (polong) berisi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	21,20	21,00	20,40	62,60	20,87
p ₀ k ₁	21,20	21,20	20,40	62,80	20,93
p ₀ k ₂	21,20	21,60	20,80	63,60	21,20
p ₁ k ₀	20,60	22,40	21,60	64,60	21,53
p ₁ k ₁	21,00	22,40	21,80	65,20	21,73
p ₁ k ₂	21,20	22,60	21,60	65,40	21,80
p ₂ k ₀	20,80	24,80	22,40	68,00	22,67
p ₂ k ₁	21,00	24,20	23,20	68,40	22,80
p ₂ k ₂	21,60	24,60	22,80	69,00	23,00
p ₃ k ₀	27,80	32,20	23,40	83,40	27,80
p ₃ k ₁	26,60	30,40	26,80	83,80	27,93
p ₃ k ₂	28,40	28,60	27,40	84,40	28,13
Total	272,60	296,00	272,60	841,20	23,37

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam jumlah polong tanaman kacang tanah berisi

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	30,42000	15,21000	8,15	**	3,44 5,72
Perlakuan	11	268,57333	24,41576	13,09	**	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	267,93333	89,31111	47,87	**	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	0,60667	0,30333	0,16	tn	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	0,03333	0,00556	0,00	tn	2,55 3,76
Galat	22	41,04667	1,86576			
Total	35	340,04000				
KK	=	5,85%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Jumlah polong hampa tanaman kacang tanah (polong)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	4,20	4,20	4,80	13,20	4,40
p ₀ k ₁	4,40	4,40	4,20	13,00	4,33
p ₀ k ₂	4,20	4,60	4,00	12,80	4,27
p ₁ k ₀	4,20	4,00	3,80	12,00	4,00
p ₁ k ₁	3,80	4,20	3,60	11,60	3,87
p ₁ k ₂	4,00	4,00	3,40	11,40	3,80
p ₂ k ₀	3,00	3,40	3,40	9,80	3,27
p ₂ k ₁	3,20	2,80	3,40	9,40	3,13
p ₂ k ₂	3,20	3,00	3,00	9,20	3,07
p ₃ k ₀	3,20	3,00	3,00	9,20	3,07
p ₃ k ₁	2,80	3,20	3,00	9,00	3,00
p ₃ k ₂	3,00	3,20	2,60	8,80	2,93
Total	43,20	44,00	42,20	129,40	3,59

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam jumlah polong hampa tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,13556	0,06778	1,04 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	10,78556	0,98051	15,00 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	10,60778	3,53593	54,10 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,16889	0,08444	1,29 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,00889	0,00148	0,02 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1,43778	0,06535			
Total	35	12,35889				
KK	=	7,11%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 15a. Bobot 100 biji tanaman kacang tanah (g) berisi

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	125,00	122,00	127,00	374,00	124,67
p ₀ k ₁	125,00	124,00	126,00	375,00	125,00
p ₀ k ₂	125,00	126,00	126,00	377,00	125,67
p ₁ k ₀	114,00	109,00	117,00	340,00	113,33
p ₁ k ₁	113,00	113,00	115,00	341,00	113,67
p ₁ k ₂	114,00	114,00	116,00	344,00	114,67
p ₂ k ₀	133,00	127,00	131,00	391,00	130,33
p ₂ k ₁	131,00	130,00	131,00	392,00	130,67
p ₂ k ₂	132,00	131,00	131,00	394,00	131,33
p ₃ k ₀	144,00	140,00	137,00	421,00	140,33
p ₃ k ₁	142,00	140,00	140,00	422,00	140,67
p ₃ k ₂	143,00	140,00	141,00	424,00	141,33
Total	1541,00	1516,00	1538,00	4595,00	127,64

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam bobot 100 biji tanaman kacang tanah berisi

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	31,05556	15,52778	4,60	*	3,44
Perlakuan	11	3408,97222	309,90657	91,79	**	2,26
Pupuk NPK (P)	3	3401,41667	1133,80556	335,82	**	3,05
Tumpangsari (K)	2	7,38889	3,69444	1,09	tn	3,44
Interaksi (PK)	6	0,16667	0,02778	0,01	tn	2,55
Galat	22	74,27778	3,37626			
Total	35	3514,30556				
KK	=	1,44%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 16a. Bobot kering polong tanaman kacang tanah (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	33,40	37,80	31,20	102,40	34,13
p ₀ k ₁	33,50	34,60	34,40	102,50	34,17
p ₀ k ₂	34,60	35,60	35,40	105,60	35,20
p ₁ k ₀	34,40	33,80	34,60	102,80	34,27
p ₁ k ₁	34,80	34,00	34,20	103,00	34,33
p ₁ k ₂	34,60	35,50	34,60	104,70	34,90
p ₂ k ₀	36,60	40,60	40,60	117,80	39,27
p ₂ k ₁	38,40	38,80	40,80	118,00	39,33
p ₂ k ₂	38,60	38,80	40,80	118,20	39,40
p ₃ k ₀	45,80	48,00	46,40	140,20	46,73
p ₃ k ₁	46,60	47,00	47,00	140,60	46,87
p ₃ k ₂	46,00	48,40	46,60	141,00	47,00
Total	457,30	472,90	466,60	1396,80	38,80

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam bobot kering polong tanaman kacang tanah

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	10,26500	5,13250	3,01	tn	3,44
Perlakuan	11	924,08667	84,00788	49,22	**	2,26
Pupuk NPK (P)	3	921,02000	307,00667	179,88	**	3,05
Tumpangsari (K)	2	1,93500	0,96750	0,57	tn	3,44
Interaksi (PK)	6	1,13167	0,18861	0,11	tn	2,55
Galat	22	37,54833	1,70674			
Total	35	971,90000				
KK	=	3,37%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 17a. Tinggi tanaman jagung (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	79,07	117,67	130,40	327,13	109,04
p ₀ k ₁	120,33	88,40	149,70	358,43	119,48
p ₀ k ₂	138,13	140,33	100,65	379,12	126,37
p ₁ k ₀	168,30	85,00	155,50	408,80	136,27
p ₁ k ₁	165,60	80,40	150,80	396,80	132,27
p ₁ k ₂	81,20	168,80	178,60	428,60	142,87
p ₂ k ₀	136,67	86,27	136,20	359,13	119,71
p ₂ k ₁	166,30	126,70	129,25	422,25	140,75
p ₂ k ₂	126,40	159,10	169,00	454,50	151,50
p ₃ k ₀	170,85	162,67	170,73	504,25	168,08
p ₃ k ₁	159,90	168,77	161,36	490,03	163,34
p ₃ k ₂	143,80	150,68	149,87	444,35	148,12
Total	1656,55	1534,78	1782,06	4973,40	138,15

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam tinggi tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2548,00323	1274,00162	1,44 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	10649,78056	968,16187	1,10 ^{tn}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	7799,50331	2599,83444	2,94 ^{tn}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	491,06974	245,53487	0,28 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	2359,20751	393,20125	0,44 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	19449,05318	884,04787			
Total	35	32646,83697				
KK	=	21,52%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 18a. Jumlah daun tanaman jagung (helai)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	8,73	10,87	11,07	30,67	10,22
p ₀ k ₁	9,87	10,73	10,37	30,97	10,32
p ₀ k ₂	9,73	10,87	10,67	31,27	10,42
p ₁ k ₀	8,73	7,53	11,00	27,27	9,09
p ₁ k ₁	9,43	8,53	9,70	27,67	9,22
p ₁ k ₂	9,80	9,73	9,63	29,16	9,72
p ₂ k ₀	10,53	8,73	9,13	28,40	9,47
p ₂ k ₁	9,53	9,73	9,43	28,70	9,57
p ₂ k ₂	10,43	9,83	9,53	29,80	9,93
p ₃ k ₀	10,13	7,40	9,53	27,07	9,02
p ₃ k ₁	10,23	7,60	9,33	27,17	9,06
p ₃ k ₂	9,43	7,73	10,13	27,30	9,10
Total	116,60	109,29	119,54	345,43	9,60

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam jumlah daun tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,64121	2,32060	2,58 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	9,05308	0,82301	0,91 ^{tn}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	7,95746	2,65249	2,95 ^{tn}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,76076	0,38038	0,42 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,33486	0,05581	0,06 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	19,79055	0,89957			
Total	35	33,48483				
KK	=	9,88%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 19a. Diameter batang tanaman jagung (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	1,49	1,59	1,57	4,66	1,55
p ₀ k ₁	1,48	1,60	1,59	4,67	1,56
p ₀ k ₂	1,58	1,48	1,65	4,71	1,57
p ₁ k ₀	1,67	1,75	1,63	5,05	1,68
p ₁ k ₁	1,65	1,71	1,70	5,06	1,69
p ₁ k ₂	1,66	1,75	1,68	5,09	1,70
p ₂ k ₀	1,83	1,81	1,76	5,40	1,80
p ₂ k ₁	1,85	1,80	1,79	5,44	1,81
p ₂ k ₂	1,84	1,82	1,82	5,48	1,83
p ₃ k ₀	1,88	1,87	1,87	5,62	1,87
p ₃ k ₁	1,88	1,89	1,87	5,64	1,88
p ₃ k ₂	1,89	1,89	1,88	5,66	1,89
Total	20,70	20,96	20,82	62,48	1,74

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam diameter batang tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,00268	0,00134	0,63	tn	3,44 5,72
Perlakuan	11	0,54156	0,04923	23,25	**	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	0,53951	0,17984	84,93	**	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	0,00181	0,00090	0,43	tn	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	0,00024	0,00004	0,02	tn	2,55 3,76
Galat	22	0,04658	0,00212			
Total	35	0,59083				
KK	=	2,65%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 20a. Panjang tongkol dengan klobot tanaman jagung (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	21,00	21,20	21,40	63,60	21,20
p ₀ k ₁	20,10	21,30	22,30	63,70	21,23
p ₀ k ₂	22,20	21,40	21,20	64,80	21,60
p ₁ k ₀	21,20	21,40	22,00	64,60	21,53
p ₁ k ₁	21,00	21,60	22,20	64,80	21,60
p ₁ k ₂	22,00	21,60	21,80	65,40	21,80
p ₂ k ₀	22,60	22,00	22,40	67,00	22,33
p ₂ k ₁	22,30	22,40	22,60	67,30	22,43
p ₂ k ₂	22,80	22,30	22,30	67,40	22,47
p ₃ k ₀	22,00	22,60	22,80	67,40	22,47
p ₃ k ₁	22,40	22,60	22,50	67,50	22,50
p ₃ k ₂	22,50	22,70	22,60	67,80	22,60
Total	262,10	263,10	266,10	791,30	21,98

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam panjang tongkol tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,72222	0,36111	1,86 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	9,43639	0,85785	4,41 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	8,96750	2,98917	15,37 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,35389	0,17694	0,91 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,11500	0,01917	0,10 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	4,27778	0,19444			
Total	35	14,43639				
KK	=	2,01%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 21a. Panjang tongkol tanpa klobot tanaman jagung (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	15,60	15,40	15,80	46,80	15,60
p ₀ k ₁	15,50	15,80	15,70	47,00	15,67
p ₀ k ₂	15,70	15,60	15,80	47,10	15,70
p ₁ k ₀	16,00	16,00	16,20	48,20	16,07
p ₁ k ₁	16,20	16,10	16,00	48,30	16,10
p ₁ k ₂	16,40	16,10	16,20	48,70	16,23
p ₂ k ₀	16,20	16,40	16,20	48,80	16,27
p ₂ k ₁	16,30	16,50	16,30	49,10	16,37
p ₂ k ₂	16,40	16,50	16,40	49,30	16,43
p ₃ k ₀	17,20	17,40	17,00	51,60	17,20
p ₃ k ₁	17,30	17,30	17,20	51,80	17,27
p ₃ k ₂	17,40	17,20	17,40	52,00	17,33
Total	196,20	196,30	196,20	588,70	16,35

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam Panjang tongkol tanpa klobot tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,00056	0,00028	0,01	tn	3,44
Perlakuan	11	12,45639	1,13240	60,35	**	2,26
Pupuk NPK (P)	3	12,32528	4,10843	218,97	**	3,05
Tumpangsari (K)	2	0,12056	0,06028	3,21	tn	3,44
Interaksi (PK)	6	0,01056	0,00176	0,09	tn	2,55
Galat	22	0,41278	0,01876			3,76
Total	35	12,86972				
KK	=	0,84%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 22a. Diameter tongkol tanpa klobot tanaman jagung (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	4,32	4,26	4,30	12,88	4,29
p ₀ k ₁	4,30	4,28	4,32	12,90	4,30
p ₀ k ₂	4,35	4,25	4,37	12,97	4,32
p ₁ k ₀	4,40	4,32	4,48	13,20	4,40
p ₁ k ₁	4,50	4,30	4,50	13,30	4,43
p ₁ k ₂	4,30	4,60	4,50	13,40	4,47
p ₂ k ₀	4,42	4,46	4,50	13,38	4,46
p ₂ k ₁	4,43	4,48	4,55	13,46	4,49
p ₂ k ₂	4,56	4,60	4,40	13,56	4,52
p ₃ k ₀	4,60	4,60	4,64	13,84	4,61
p ₃ k ₁	4,62	4,60	4,63	13,85	4,62
p ₃ k ₂	4,62	4,63	4,64	13,89	4,63
Total	53,42	53,38	53,83	160,63	4,46

Tabel Lampiran 22b. Sidik ragam diameter tongkol tanpa klobot tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,01034	0,00517	0,94	tn	3,44
Perlakuan	11	0,47290	0,04299	7,80	**	2,26
Pupuk NPK (P)	3	0,45885	0,15295	27,73	**	3,05
Tumpangsari (K)	2	0,01141	0,00570	1,03	tn	3,44
Interaksi (PK)	6	0,00264	0,00044	0,08	tn	2,55
Galat	22	0,12133	0,00551			5,72
Total	35	0,60456				3,18
KK	=	1,66%				4,82

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 23a. Bobot tongkol dengan klobot tanaman jagung (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	170,14	170,20	170,60	510,94	170,31
p ₀ k ₁	170,30	170,30	170,40	511,00	170,33
p ₀ k ₂	170,40	170,40	170,50	511,30	170,43
p ₁ k ₀	182,58	182,60	182,80	547,98	182,66
p ₁ k ₁	182,80	182,70	182,60	548,10	182,70
p ₁ k ₂	182,75	182,65	182,90	548,30	182,77
p ₂ k ₀	182,42	183,60	184,20	550,22	183,41
p ₂ k ₁	183,50	183,60	183,30	550,40	183,47
p ₂ k ₂	183,25	183,40	183,90	550,55	183,52
p ₃ k ₀	185,74	184,00	184,80	554,54	184,85
p ₃ k ₁	185,40	184,80	184,70	554,90	184,97
p ₃ k ₂	185,70	185,15	184,40	555,25	185,08
Total	2164,98	2163,40	2165,10	6493,48	180,37

Tabel Lampiran 23b. Sidik ragam bobot tongkol dengan klobot tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,15002	0,07501	0,36	^{tn}	3,44 5,72
Perlakuan	11	1227,36882	111,57898	528,62	^{**}	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	1227,22438	409,07479	1938,06	^{**}	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	0,12436	0,06218	0,29	^{tn}	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	0,02009	0,00335	0,02	^{tn}	2,55 3,76
Galat	22	4,64364	0,21107			
Total	35	1232,16249				
KK	=	0,25%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 24a. Bobot tongkol tanpa klobot tanaman jagung (g)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	188,42	182,02	197,52	567,96	189,32
p ₀ k ₁	190,50	187,30	190,40	568,20	189,40
p ₀ k ₂	187,24	187,40	193,70	568,34	189,45
p ₁ k ₀	217,48	205,16	205,12	627,76	209,25
p ₁ k ₁	210,37	209,26	208,40	628,03	209,34
p ₁ k ₂	209,67	209,43	209,32	628,42	209,47
p ₂ k ₀	221,40	211,64	226,74	659,78	219,93
p ₂ k ₁	219,54	219,45	220,98	659,97	219,99
p ₂ k ₂	221,34	217,38	221,23	659,95	219,98
p ₃ k ₀	220,60	232,82	228,48	681,90	227,30
p ₃ k ₁	225,56	229,64	228,27	683,47	227,82
p ₃ k ₂	226,25	230,75	228,15	685,15	228,38
Total	2538,37	2522,25	2558,31	7618,93	211,64

Tabel Lampiran 24b. Sidik ragam bobot tongkol tanpa klobot tanaman jagung (g)

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	54,38282	27,19141	1,40	tn	3,44 5,72
Perlakuan	11	7489,46063	680,86006	34,94	**	2,26 3,18
Pupuk NPK (P)	3	7487,59425	2495,86475	128,07	**	3,05 4,82
Tumpangsari (K)	2	0,82891	0,41445	0,02	tn	3,44 5,72
Interaksi (PK)	6	1,03747	0,17291	0,01	tn	2,55 3,76
Galat	22	428,74831	19,48856			
Total	35	7972,59176				
KK	=	2,09%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 25a. Jumlah baris per tongkol tanaman jagung (baris)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	13,80	13,60	13,60	41,00	13,67
p ₀ k ₁	13,70	13,80	13,70	41,20	13,73
p ₀ k ₂	13,80	13,70	13,80	41,30	13,77
p ₁ k ₀	13,80	14,00	13,80	41,60	13,87
p ₁ k ₁	13,80	14,00	14,00	41,80	13,93
p ₁ k ₂	14,00	14,00	14,00	42,00	14,00
p ₂ k ₀	14,00	14,00	13,80	41,80	13,93
p ₂ k ₁	13,80	14,00	14,00	41,80	13,93
p ₂ k ₂	14,00	14,00	14,00	42,00	14,00
p ₃ k ₀	14,00	14,00	14,00	42,00	14,00
p ₃ k ₁	14,00	14,00	13,80	41,80	13,93
p ₃ k ₂	14,00	14,00	14,00	42,00	14,00
Total	166,70	167,10	166,50	500,30	13,90

Tabel Lampiran 25b. Sidik ragam jumlah baris per tongkol tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,01556	0,00778	1,08 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,43639	0,03967	5,53 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	0,37639	0,12546	17,49 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,03722	0,01861	2,60 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,02278	0,00380	0,53 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,15778	0,00717			
Total	35	0,60972				
KK	=	0,61%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 26a. Jumlah biji per baris tanaman jagung (biji)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	26,60	26,80	27,60	81,00	27,00
p ₀ k ₁	26,80	26,80	27,60	81,20	27,07
p ₀ k ₂	27,00	26,60	27,80	81,40	27,13
p ₁ k ₀	29,40	28,40	27,60	85,40	28,47
p ₁ k ₁	28,60	28,60	28,40	85,60	28,53
p ₁ k ₂	29,40	28,80	27,80	86,00	28,67
p ₂ k ₀	29,20	29,60	29,00	87,80	29,27
p ₂ k ₁	29,40	29,20	29,40	88,00	29,33
p ₂ k ₂	29,60	29,40	29,20	88,20	29,40
p ₃ k ₀	33,20	31,20	30,00	94,40	31,47
p ₃ k ₁	31,40	31,00	33,00	95,40	31,80
p ₃ k ₂	32,40	31,40	32,80	96,60	32,20
Total	353,00	347,80	350,20	1051,00	29,19

Tabel Lampiran 26b. Sidik ragam jumlah biji per baris tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,12889	0,56444	1,00 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	107,66556	9,78778	17,42 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	106,74111	35,58037	63,31 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	0,54222	0,27111	0,48 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	0,38222	0,06370	0,11 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	12,36444	0,56202			
Total	35	121,15889				
KK	=	2,57%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 27a. Berat 1000 biji tanaman jagung (cm)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p ₀ k ₀	427,49	428,44	428,82	1284,76	428,25
p ₀ k ₁	426,44	428,82	432,16	1287,42	429,14
p ₀ k ₂	430,35	431,49	431,11	1292,95	430,98
p ₁ k ₀	428,82	432,83	432,64	1294,28	431,43
p ₁ k ₁	431,40	430,25	435,21	1296,86	432,29
p ₁ k ₂	433,11	434,73	434,06	1301,91	433,97
p ₂ k ₀	433,40	434,92	444,45	1312,77	437,59
p ₂ k ₁	435,97	441,69	437,11	1314,77	438,26
p ₂ k ₂	439,97	436,64	441,50	1318,11	439,37
p ₃ k ₀	444,07	444,64	443,69	1332,40	444,13
p ₃ k ₁	445,79	443,59	444,64	1334,02	444,67
p ₃ k ₂	445,98	445,69	443,88	1335,55	445,18
Total	5222,78	5233,74	5249,28	15705,80	436,27

Tabel Lampiran 27b. Sidik ragam berat 1000 biji tanaman jagung

SK	DB	JK	KT	F _{Hit}	F _{Tabel}	
					0,05	0,01
Kelompok	2	29,53282	14,76641	2,67 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1244,61640	113,14695	20,49 ^{**}	2,26	3,18
Pupuk NPK (P)	3	1216,44724	405,48241	73,45 ^{**}	3,05	4,82
Tumpangsari (K)	2	25,20423	12,60211	2,28 ^{tn}	3,44	5,72
Interaksi (PK)	6	2,96494	0,49416	0,09 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	121,45947	5,52089			
Total	35	1395,60870				
KK	=	0,54%				

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 28. Analisis tanah sebelum tanam



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar

Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0141.T.LKKT/2022
Permintaan : Ninin Suryani
Asal Contoh/Lokasi : Luwu Utara
O b j e k : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 13 Juni 2022
Tgl.Pengujian : 23 Juni 2022
J u m l a h : 2 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)			Klas Tekstur	Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C										
			Pasir	Debu	Liat		pH		Bahan Organik			Nilai Tukar Kation ($\text{NH}_4\text{-Acetat } 1\text{N}, \text{pH}7$)							
							H_2O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl	C/N	Olsen P_2O_5	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
			----- % -----	----- % -----	----- % -----				----- % -----	----- % -----		- ppm -	(cmol (+)kg ⁻¹)						%
1	N1	A1 0-20	28	34	38	Lempung berlat	5,65	-	0,96	0,10	9	9,04	5,30	1,07	0,30	0,14	7	20,24	34
2	N2	A1 20-40	37	26	38	Lempung berlat	5,85	-	1,02	0,08	12	8,12	5,15	1,94	0,27	0,17	8	20,24	37

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



Tabel Lampiran 29. Data curah hujan Tahun 2022 di Kecamatan Tanalili,
Kabupaten Luwu Utara

Tanggal	B U L A N (mm)												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1	0	-	25	6	-	-	28	10	9	4	-	3	85
2	0	-	-	-	20	-	3	6	28	-	2	1	60
3	5	-	9	-	-	3	2	15	0	-	4	2	40
4	23	-	16	-	12	-	35	18	69	-	-	17	190
5	42	3	26	2	20	5	0	0	6	81	23	4	212
6	-	45	7	66	5	12	8	-	64	98	4	11	320
7	-	19	11	0	24	68	22	1	-	7	16	-	168
8	2	3	29	-	62	0	83	-	24	14	23	-	240
9	14	14	-	-	31	-	30	9	7	9	9	-	123
10	8	0	-	3	4	14	19	42	48	5	1	-	144
11	7	9	117	-	2	9	18	31	9	8	-	-	210
12	70	25	43	-	1	13	65	2	0	-	2	4	225
13	-	28	64	-	4	33	89	55	28	6	7	24	338
14	-	23	-	7	21	68	28	8	-	5	40	12	212
15	0	1	-	-	5	34	25	-	-	3	5	8	81
16	5	2	5	-	29	3	32	1	-	22	1	5	105
17	10	20	4	9	72	5	7	-	-	16	0	9	152
18	2	26	5	59	2	7	15	0	-	9	-	30	155
19	13	13	9	122	14	5	4	0	116	21	-	-	317
20	3	1	11	21	0	3	-	1	47	58	0	-	145
21	-	-	29	18	53	-	-	5	48	-	0	-	153
22	-	-	3	10	-	39	20	44	21	84	33	4	258
23	-	-	12	-	2	14	-	60	4	7	3	6	108
24	-	-	-	-	1	3	1	4	-	-	28	2	39
25	-	-	-	-	-	16	-	58	-	-	3	1	78
26	3	-	-	-	62	10	-	2	-	-	-	2	79
27	7	1	-	7	30	2	6	7	-	-	-	-	60
28	-	3	4	2	-	18	-	37	-	-	3	-	67
29	-	-	0	2	1	18	3	-	-	2	0	-	26
30	3	-	19	21	1	9	-	2	-	15	3	3	73
31	-	-	-	-	8	35	-	10	-	-	-	-	53
Jumlah CH	217	236	429	351	499	386	575	454	530	467	224	148	4516
Jumlah HH	19	18	19	16	25	25	25	26	18	19	23	20	253

. Denah Percobaan

DESAIN PERCOBAAN			Keterangan
I	II	II	
POK0	P3K1	P2K2	POK0 kakao kontrol (Tanpa perlakuan)
P3K2	P2K0	POK1	POK1 (Kakao tanpa pupuk ditumbansari dengan kacang tanah)
P2K0	POK1	P1K0	POK2 Kakao tanpa pupuk ditumbangsari dengan Jagung)
P1K0	P1K2	P3K0	P1K0 (pupuk 50 gr/tanaman tanpa tumpangsari)
POK1	P3K2	P2K1	P1K1 (pupuk 50 gr/tanaman ditumbangsari dengan kacang tanah)
P2K1	POK0	P1K2	P1K2 (pupuk 50 gr/tanaman ditumbangsari dengan jagung)
P3K0	P1K1	POK0	P2K0 (pupuk 100 gr/tanaman tanpa tumpangsari)
P1K2	P2K1	P3K1	P2K1 (pupuk 100 gr/tanaman ditumbangsari dengan kacang tanah)
POK2	P3K0	P2K0	P2K2 (pupuk 100 gr/tanaman di tumbangsari dengan jagung)
P2K2	P1K0	POK2	P3K0 (pupuk 150 gr/tanaman tanpa tumpangsari)
P3K1	POK2	P1K1	P3K1 (pupuk 150 gr/tanaman di tumbangsari dengan kacang tanah)
P1K1	P2K2	P3K2	P3K2 (pupuk 150 gr/tanaman di tumpang dengan sari jagung)



Perlakuan Tanaman 150 gr / tanaman



Perlakuan Tanaman 100 gr/ pohon



Perlakuan Tanaman 50 gr/ pohon

